

PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI CULAPCULIP DI MEDIA YOUTUBE

Irsal¹, Dr. H. Muhammad Ishaq, S.Ag.M.Ag.², Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag.³

Universitas Muslim Indonesia

irsaljagir@gmail.com¹, mishaq@umi.ac.id², andi.hasriani@umi.ac.id³

Submitted: 29 June 2024; Accepted: 2 Juli 2024; Published: 9 July 2024

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada media yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalyak luas adalah melalui Animasi, salah satunya Animasi CulapCulip. Animasi ini berisi banyak nilai-nilai kesilaman didalamnya, penyampaian pesan dakwah dalam animasi ini menggunakan dua cara yaitu verbal (lisan/dialog) dan non verbal (adegan/ilustrasi). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran animasi CulapCulip dan Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam Animasi CulapCulip. Untuk mengetahui semua jawaban dari masalah tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah Animasi CulapCulip. Sedangkan unit analisisnya adalah teks dialog antar tokoh yang terdapat dalam animasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data melalui observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis isi (Content Analysis). Dimana bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Hasil keseluruhan penelitian ditemukan bahwa animasi CulapCulip memiliki karakter utama yang bernama Culap dan Culip yang diibaratkan seperti malaikat. Culap memiliki pakaian berwarna hijau dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang lembut sedangkan Culip memiliki pakaian berwarna merah menjadi lambang keberanian dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang tegas. Kemudian terdapat pesan dakwah dengan unsur akidah, syaria, dan akhlak. Pertama, pesan dakwah dengan unsur akidah keimanan kepada Allah dan iman kepada rasul. Kedua, Pesan dakwah dengan unsur syaria membahas tentang kewajiban Ibadah. Ketiga, pesan dakwah dengan unsur akhlak membahas tentang akhlak terhadap sesama makhluk dalam hal ini terhadap sesama manusia seperti kewajiban menghormati orang lebih tua, menghormati kedua orang tua, dan tolong menolong antar sesama.

Kata Kunci : Pesan, Dakwah, Animasi, CulapCulip

PENDAHULUAN

Dakwah adalah seruan, ajakan, atau panggilan kepada manusia untuk mengikuti jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah agama, tetapi juga meliputi semua kegiatan yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Dakwah yang merupakan panggilan suci, karena sisi dari panggilan itu merupakan satu rangkaian pesan yang mengarahkan kepribadian manusia dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, alam dan lingkungan. Hubungan tersebut menjadi sebuah realitas yang tak terelakan dalam kehidupan manusia jamak, ketika rangkaian pesan yang dimaksud tersampaikan dengan jalan hikmah (arif dan bijaksana), sebab merumuskan ketentuan penyampaian pesan dakwah tentu tidak bisa ditempuh dengan satu arah. Berbagai dimensi, ruang dan media dapat saja dijadikan komoditas dalam menyampaikan pesan dakwah secara umum.

Salah satu pendukung dakwah adalah media itu. Saat ini objek dakwah makin beragam dan medianya makin beragam pula. Menurut Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak. Sedangkan dari segi penyampaiannya dibagi tiga: the spoken words (dalam bentuk ucapan), the printed writing (bentuk tulisan), dan the audio visual (dalam bentuk gambar hidup yaitu film, video, DVD, CD, dan sebagainya).

YouTube adalah salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia, dengan jumlah pengakses tertinggi. Facebook dan whatsapp berada di urutan kedua dan ketiga, masing-masing. YouTube yang populer karena berbagi foto atau video berdurasi pendek maupun panjang, dimanfaatkan oleh banyak orang, termasuk para da'i. Mereka membuat video kreatif dengan tujuan mendidik, memotivasi, dan mengubah perilaku pengguna YouTube, yang merupakan target dakwah, menjadi lebih agamis.

Salah satu akun dakwah di YouTube adalah CulapCulip. Akun YouTube dirintis oleh seorang animator pada Maret 2021. Akun YouTube yang memiliki tagline "Animasi Islami" ini banyak menayangkan kegiatan ilustrasi hukum-hukum syariat dan kajian keislaman tentang menjadi seorang muslim yang taat pada perintah dan larangan Allah Swt. Video atau foto dakwah yang diunggah ke akun tersebut menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa agar mereka mau menerima dan mampu memahami pesan dakwah yang disampaikan.

Konten di akun YouTube CulapCulip menjadikan animasi sebagai langkah kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan dakwah, ini memiliki keunikan tersendiri untuk anak-anak, remaja hingga dewasa. Pesan dakwah yang terdapat dalam akun tersebut sangat relevan untuk dijadikan penelitian skripsi karena dikemas dengan media animasi yang menjadi ciri khas konten dakwah pada akun YouTube CulapCulip.

Pengaturan di akun CulapCulip berisi konten yang berkaitan dengan animasi dakwah dari berbagai masalah ajaran Islam yang ditemukan dalam Qiyas, Ijma', Hadis, dan teks Al Qur'an. Ada animasi yang lucu yang dibuat oleh akun ini. Setiap postingannya memiliki karakter yang berbeda dan berisi pesan yang relevan dengan gagasan dakwah. Beberapa pesan membahas hal-hal tentang kehidupan generasi milenial, seperti mengaplikasikan hukum Islam dan mengevaluasi pahala dan dosa. Pesan diberikan kepada mereka yang mengikutinya untuk terus bermuhasabah diri dan berjuang untuk kebaikan. Akun YouTube sangat penting dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pesan agar komunikasi berubah menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Culapculip Di Media YouTube"

1. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Rindi Atika, "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Keluarga Somat". Tujuan penulisan ini untuk menjawab pertanyaan mayor dan minor. Adapun pertanyaan mayornya 1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pada film animasi keluarga somat.? Kemudian minornya adalah 2. Pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film animasi keluarga somat?.. Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotik Roland Barthes. Penulis ingin meneliti film Animasi Keluarga Somat yang mengandung pesan dakwah dengan menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi keluarga somat dijadikan sebagai fokus dalam penelitian ini.. Hasil penelitian ini menemukan scene film animasi keluarga somat yang mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan amalan - amalan kehidupan sehari-hari dibagi dalam beberapa bidang diantaranya: akidah Islamiah yaitu (menutup aurat, silaturahmi, menggunakan peci, keutamaan waktu) , bidang syariah yaitu (puasa, toleransi, kewajiban seorang istri), bidang ahlak yaitu (melaksanakan sahur, sabar, memuliakan tamu, mendidik anak) Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis adalah Sama-sama melakukan penelitian pada animasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah animasi yang dijadikan objek penelitian dan metode pendekatan yang berbeda.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “da’wah” (الدعوة). Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi..

b. Media Dakwah

Media dakwah adalah hal, keadaan, benda, yang dapat digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan dakwah yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad’u. Kepandaian seorang juru dakwah dalam memilih media merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah.

Hamzah Ya’qub membagi sarana atau media dakwah menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Spoken words, yakni media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indera telinga, seperti radio, telepon, handphone dan lainnya.
- 2) Printed writing, berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang dapat ditangkap oleh mata.
- 3) Audio visual. Berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat, seperti televisi, video, film, YouTube dan sebagainya.

c. Film Animasi

Film animasi adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek yang disusun secara beraturan mengikuti pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan.

Adapun unsur-unsur dalam film animasi yaitu sebagai berikut :

- 1) *Pose to pose* dan *Inbetween* (pergerakan gambar)
- 2) *Timing* (pergerakan waktu karakter)
- 3) *Secondary Action* (gerakan sekunder)
- 4) Akselerasi
- 5) Antisipasi
- 6) *Follow through and Overlapping Action*
- 7) *Arc* (gerakan meelengkung)
- 8) Dramatisasi Gerakan
- 9) Elastisitas

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan diteliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis isi, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Analisis isi deskriptif merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan detail suatu pesan atau suatu teks tertentu, atau yang biasa disebut juga untuk menggambarkan aspek-aspek serta karakteristik suatu pesan. Sumber data yang akan diperoleh dari sekumpulan fakta atau informasi yang menjelaskan suatu situasi atau peristiwa. Data dapat berupa suara, angka, huruf, simbol, pengukuran, survei, atau dokumen. Seperti yang dijelaskan data primer dalam penelitian ini yaitu mencari data dengan melakukan pengamatan teks yang termuat dalam audio visual dan juga data-data yang dinilai memiliki hubungan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh merupakan sumber data yang memiliki sifat yang mendukung data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui orang

lain atau lewat dokumen pendukung lainnya. Setelah diteliti memperoleh data sekunder dari literatur pustaka seperti buku, situs internet dan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

A. Profil Animasi CulapCulip

1. Channel Youtube CulapCulip

CulapCulip adalah channel animasi yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan sambil menggabungkan pesan-pesan yang tidak konvensional dengan tema-tema kehidupan yang menarik dan memiliki unsur - unsur komedi disetiap video yang diupload. Setiap karyanya dipublikasikan bukan hanya di YouTube saja, tetapi juga diposting ulang di berbagai media sosial seperti Tiktok, Instagram, Snackvideo dan Facebook. Hanya saja, YouTube menjadi salah satu platform utama untuk penguploadan video serial animasi dan berhasil memperoleh 456 video karya selama kurang lebih 4 tahun, dengan waktu publikasi 4-5 video per satu bulan dan sekarang telah memiliki 1.360.000 subscriber dan 213.863.064 kali ditonton pada pertengahan mei 2024.

Saat ini, channel CulapCulip melalui karyanya telah mendapatkan beberapa prestasi dari YouTube Indonesia. Diantaranya, dengan berhasil mendapatkan silver play button atas pencapaiannya melebihi 100 ribu subscribe pada bulan oktober 2021, dan beberapa video yang diupload channel CulapCulip memperoleh jutaan penonton per videonya, terutama video yang berjudul azab dan zina di akhirat yang memperoleh hingga 3,6 jt penonton. Dan yang tidak kalah hebat channel CulapCulip dalam memproduksi videonya melalui tahapan pra produksi yang meliputi tahapan konsep, skenario, story board dan dubbing. Produksi meliputi tahapan layout dan motion dan terakhir pasca produksi yang meliputi editing dan publikasi.

Prestasi lainnya adalah channel CulapCulip melalui banyak pekerjaan diatas, channel CulapCulip hanya dikerjakan oleh pemilik akun saja, tidak melibatkan orang lain dalam pembuatan videonya. Sugiono adalah sosok yang hebat karena menurutnya channel CulapCulip ini dibuatnya saat bulan Ramadhan 2021 karena pada saat itu tidak ada kerjaan saat pandemi Covid-19. Dengan ilmu dan kemampuannya tidak begitu saja ia miliki namun beliau dapatkan ketika mondok di pesantren Al-Musthasfawiyah, Tuban dan S1 Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, begitupun beliau memiliki hobi yang mendukung karyanya seperti menggambar dan pemograman.

B. Gambaran Animasi CulapCulip

1. Karakter Tokoh Utama Animasi CulapCulip

Dengan berbagai prestasi di atas, Sugiono menggambarkan channel youtube CulapCulip dengan karakter khas dengan filosofisnya Karakter animasi ini dibuat sebagai ciri khas dan warna yang dipilih sangat menggambarkan channel CulapCulip yang dominan, keberanian dan kehidupan. "Dibuat merah karena untuk menyampaikan hal yang tegas dan dibuat hijau karena untuk menyampaikan hal yang lembut, jadi biar seimbang". Ujar Sugiono saat diwawancara.

a. Culap

Culap merupakan tokoh utama dalam animasi CulapCulip yang diibaratkan seperti malaikat. Culap memiliki pakaian berwarna hijau dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang lembut. Culap selalu ada pada video yang dipublikasikan di akun YouTube CulapCulip bersama dengan Culip. Didalam setiap video, Culap mendatangi setiap figur manusia yang melakukan pelanggaran dan manusia yang melaksanakan ajaran Islam tetapi tidak mengetahui keutamaannya dengan melayang terbang dari arah mana saja bersama Culip. Gaya tutur kata dari Culap selalu lembut dengan gambaran pribadi yang tidak mudah marah.



b. Culip

Culip merupakan tokoh utama dalam animasi CulapCulip yang diibaratkan seperti malaikat. Culip memiliki pakaian berwarna merah menjadi lambang keberanian dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang tegas. Culip selalu ada pada video yang dipublikasikan di akun YouTube CulapCulip bersema dengan Culap. Culap mendatangi setiap figur manusia yang melakukan pelanggaran dan manusia yang melaksanakan ajaran Islam tetapi tidak mengetahui keutamaannya dengan melayang terbang dari arah mana saja bersama Culap. Gaya tutur kata Culip selalu tegas dan nada bicara yang tinggi dengan gambaran sifat pribadi yang selalu mudah marah atau emosi.

2. Visi Misi Channel CulapCulip

Dalam membentuk channel YouTube animasi CulapCulip, maka visi dan misi menjadi sangat penting. Berikut ini visi dan misi channel YouTube CulapCulip :

a. Visi

Menjadikan channel CulapCulip menjadi sarana dakwah yang sederhana dan menarik.

b. Misi

Menjalankan peran dakwah dengan membina, mengarahkan, dan membentuk individu, terutama untuk pemilik dan khalayak umum channel CulapCulip.

C. Pesan-Pesan Dakwah Pada Animasi CulapCulip

1. Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Animasi CulapCulip

Sebuah animasi yang dibuat biasanya menarik perhatian karena memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Animasi biasanya menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia, bahkan ada juga yang mengandung pesan-pesan positif sebagai pelajaran hidup bagi manusia. Ini juga terdapat dalam animasi CulapCulip, yang menyampaikan pesan dakwah kepada penontonnya.

Isi animasi CulapCulip Menyampaikan pesan dakwah secara dialog dan visual. Animasi CulapCulip menyajikan pesan dakwah dalam beberapa konsep yaitu, dalam konsep Akidah, Syariah dan Akhlak.

Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Ajaran inti dari akidah itu sendiri mencakup 6 aspek yang disebut dengan rukun iman yaitu, beriman kepada Allah dan sifat-sifatnya, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada Qhada dan Qadar. Sedangkan syariah adalah hukum-hukum Allah ta'ala yang diturunkan kepada Nabi-Nya bagi kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat.

Pesan dakwah dalam bidang syariah ada 2 yaitu:

a. Ibadah

Bidang ini meliputi thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji.

b. Muamalah

Bidang ini meliputi alqulumul qhas (hukum perdata) yang didalamnya mencakup muamalah, munakahat, waratsah dan lainnya, alqunumul'Am (hukum publik) yang didalamnya meliputi qinayah dan khilafah.

Sedangkan konsep yang terakhir adalah akhlak, Akhlak merupakan ilmu yang menentukan batas antara yang baik dan buruk antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia secara lahir dan batin.

1) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akidah

Pesan dakwah dalam konsep akidah pada animasi CulapCulip mengandung unsur-unsur pesan dakwah akidah, berupa keimanan kepada Allah. Hal ini di tunjukkan pada kutipan

“Kalau makan jangan lupa baca bismillah”. Kutipan ini menunjukkan bahwa ketika hendak memulai sesuatu senantiasa menyandarkannya kepada Allah dengan membaca bismillah, dan meyakini dengan membaca basmalah, maka amal kebaikan yang dikerjakan akan lebih bermanfaat serta mendapat berkah dari Allah swt, keyakinan ini termasuk dalam akidah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Al-Jumhuri bahwa akidah adalah iman yang teguh dan pasti, serta tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini. Dan juga sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al Alaq (96) : 1 :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

Menurut Imam Ibnu Katsir dalam karya tafsirnya menjelaskan bahwa “bismillah” mengandung keberkahan. Oleh karena itu, kita dianjurkan (bahkan menurut sebagian ulama, diwajibkan) melafalkannya pada setiap awal aktivitas dan perkataan.

Kemudian juga mengandung pesan akidah anjuran bershalawat kepada Rasulullah Muhammad saw sebagai salah satu rukun iman yaitu iman kepada Rasul. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al Ahzab (33) : 56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”

Menurut Prof. Dr. M. Quraish Sihab, Umat Islam diberikan kewajiban untuk bershalawat untuk memohonkan kepada Allah Swt., agar senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai bentuk balasan terhadap jasa-jasanya. Sebab, tidak ada manusia yang dapat mengalahkan perjuangannya dalam memperjuangkan agama Islam seperti yang kita anut sekarang. Perjuangannya itulah yang mesti dibalas dan dihargai, salahsatunya memohonkan berkah dan rahmat kepada Nabi Muhammad Saw.

2) Pesan Dakwah Dalam Konsep Syariah

Pesan dakwah dalam konsep Syariah pada animasi CulapCulip ialah perintah kewajiban berpuasa, Sebagaiman firman Allah swt dalam Q.S Al Baqarah (2) : 183 :

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

Perintah kewajiban berpuasa memiliki unsur-unsur pesan dakwah syariah karena merupakan salah satu ibadah yang termasuk dalam rukun Islam. Hal ini sesuai dengan pernyataan KH. Agus Salim bahwa ibadah puasa merupakan amaliah ibadah yang sudah lama ada, sebelum perintah syariat puasa Ramadan pada masa kerasulan Nabi Muhammad saw. Dalam rukun islam, ibada puasa menempati urutan ketiga setelah syahdat dan mendirikan shalat.

Kemudian juga mengandung unsur-unsur pesan syariaah yaitu kewajiban untuk melaksanakan shalat wajib, Sebagaiman firman Allah swt dalam Q.S An Nisa (4) : 104

... إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Terjemahnya:

“Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

Kewajiban untuk melaksanakan shalat wajib merupakan salah satu ibadah yang wajib ditunaikan seluruh umat islam. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh KH. Agus Salim bahwa ibadah mahdah adalah ibadah yang jenis dan tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah dan Rasulnya. Ibadah mahdah telah dicantumkan di rukun Islam seperti salat, puasa, zakat, haji dan prosedurnya jelas.

3) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akhlak

Pesan dakwah dalam konsep akhlak pada animasi CulapCulip ialah anjuran untuk sopan santun dan menghormati orang yang lebih tua serta selalu peduli terhadap sesama manusia, Sebagaimana yang disampaikan Nabi Muhammad saw dalam Hadis Shahih Bukhori : 5677 :

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ هُوَ ابْنُ زَيْدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ مَوْلَى الْأَنْصَارِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحَيِّصَةَ بِنْتُ مَسْعُودِ بْنِ أَبِي خَبِيرٍ فَتَفَرَّقَا فِي النَّخْلِ فَقَتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَحَوَيْصَةَ وَمُحَيِّصَةَ ابْنَا مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَكَانَ أَصْغَرَ الْقَوْمِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَّرَ الْكَبِيرُ قَالَ يَحْيَى يَعْنِي لَيْلِي الْكَلَامَ الْأَكْبَرَ

Terjemahnya :

“Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Hammad yaitu Ibnu Zaid dari Yahya bin Sa'id dari Busyair bin Yasar bekas budak Anshar, dari Rafi' bin Khadij dan Sahal bin Abu Hatsmah bahwa keduanya menceritakan kepadanya bahwa Abdullah bin Sahal dan Muhayishah bin Mas'ud pergi ke Khaibar, kemudian keduanya berpisah di suatu kebun kurma, tiba-tiba Abdullah bin Sahal terbunuh, lantas Abdurrahman bin Sahl Huwayishah dan Muhayishah bin Mas'ud pergi menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam untuk melapor mengenai perkara saudaranya, Abdurrahman angkat bicara padahal dia adalah orang yang paling muda di antara mereka, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang lebih tua, yang lebih tua." Yahya berkata;

"Maksudnya hendaknya yang paling tua yang lebih dulu angkat bicara"

Menghormati orang yang lebih tua dan selalu peduli terhadap sesama manusia merupakan representasi dari perilaku akhlak terpuji yang harus ditanamkan pada seluruh umat islam. Hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan Prof. Dr. Wahbah Az-zuhaili salah satu ulama ahli fiqih bahwa, muslim dan muslimat harus menghormati orang yang lebih tua baik dalam situasi dan kondisi apapun. Terutama dalam menjadi imam shalat, dalam berbicara, memberikan bantuan dan pertolongan. Semua tersebut termasuk adab, ajaran, akhlak dan pergaulan Islam.

Kemudian juga mengandung unsur pesan akhlak yaitu mengormati kedua orang tua dengan tidak membentak ataupun berkata kasar kepada keduanya, Sebagaimana firman Allah swt dalam Al Qur'an surah Al Isra (17) : 23 :

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahnya :

“Dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”

Menghormati kedua orang tua dengan tidak membentak ataupun berkata kasar kepada keduanya merupakan salah satu kewajiban akhlak terhadap sesama makhluk ciptaan Allah. Hal ini dipertegas oleh Prof. Dr. Wahbah Az-zuhaili yang mengatakan bahwa, Adapun akhlak terhadap orang tua adalah menyayanginya, mencintainya, menghormatinya, mematuhi dan merendahkan diri padanya serta sopan kepadanya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Pesan Dakwah Dalam Animasi CulapCulip Di Media Youtube adalah:

1. Animasi CulapCulap memiliki karakter utama yang bernama Culap dan Culip yang diibaratkan seperti malaikat. Culap memiliki pakaian berwarna hijau dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang lembut sedangkan Culip memiliki pakaian berwarna merah menjadi lambang keberanian dengan makna untuk menyampaikan hal-hal yang tegas. Culap dan Culip mendatangi setiap figur manusia yang melakukan pelanggaran dan manusia yang melaksanakan ajaran Islam tetapi tidak mengetahui keutamaannya dengan melayang terbang dari arah mana saja. Adapun visi misi animasi ini ialah menjadikan channel CulapCulip menjadi sarana dakwah yang sederhana dan menarik dan menjalankan peran dakwah dengan membina, mengarahkan, dan membentuk individu, terutama untuk pemilik dan khalayak umum channel CulapCulip dengan percakapan antar tokoh yang ditampilkan secara detail dengan durasi 3-5 menit per video menjadikan penonton tidak jenuh dalam menonton animasi CulapCulap.
2. Pesan dakwah dalam animasi CulapCulip disampaikan dalam bentuk dialog dan visual yang di dalamnya terdapat beberapa unsur-unsur pesan, yaitu pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak. Adapun pesan dakwah dengan unsur Akidah membahas tentang keimanan kepada Allah dengan senantiasa membaca bismillah dan iman kepada rasul dengan selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. Pesan dakwah dengan unsur syariah membahas tentang keajiban Ibadah seperti kewajiban puasa dan shalat. Kemudian. pesan dakwah dengan unsur akhlak membahas tentang akhlak terhadap makhluk dalam hal ini terhadap sesama manusia seperti kewajiban menghormati orang lebih tua, menghormati kedua orang tua, dan tolong menolong antar sesama.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Artikel ilmiah ini disusun sebagai satu syarat untuk menuntaskan S-1 pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Ucapan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing Dr. H. Muhammad Ishaq, S.Ag.M.Ag., selaku pembimbing I, dan Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah membagi waktunya memberikan masukan dan saran hingga artikel ilmiah ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Al karim.
- Abdul Karim, "*Dakwah Melalui Media*", Vol.4 No. 1 (Juni, 2016).
- Abdullah Syihata, *Da'wah Islamiyah*, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1978).
- Afandi, M. T, *Dakwah Kontemporer: Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2023).
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap: Edisi Ke-2* (Surabaya,Pustaka Progresif, 2019).
- Ahmad Yani 160, *Materi Dakwah Pilihan*, (Depok: Al-Qalam, 2019).
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV jejak 2018).
- Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Alwisral Imam Zaidallah dan Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2020).
- Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah*, (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 2018).
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Asnuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983).
- Ayu Rifka Sigoresmi "Animasi Adalah Gambar Bergerak, Ketahui Fungsi dan Macam-Macamnya" Diakses 18 Januari 2024.
- Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017).
- Dwi Ayu Jayani, "10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia", Diakses Pada 9 Juni 2024.
- F T Samosir, D N Pitasari, and P E Tjahjono, "*Efektivitas YouTube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa*" *Record and Library Journal* 4, no. 2 (2018).
- Farida dkk, "*Metode Dakwah dalam Al-qur'an*", *Jurnal Kajian Al-qur'an dan Tafsir*, Vol. 6 No. 2, 2021.
- Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet. VIII*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2011).
- Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, Cet. 15*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012).
- Kementerian Agama RI, (Bandung: Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2012).
- Luis Felipe Viera Valencia and Dubian Garcia Giraldo, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019).
- M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009).
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- M. Quraish Shihab, *Wawasan al- Qur'an Tentang Dzikir dan Do'a*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah:Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2019).
- Moh. Ardani, *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2006).

- Muhammad Huwaidi, Dahsyat Bismillah Rahasia Keutamaan & Tafsir atas kalimat Basmalah, Terjemahan Maman Abdurrahman, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2010)
- Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian, Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Kota Tasikmalaya: Jawa Barat, Edu Publisher, 2020).
- Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).
- Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi, Edisi ke-7*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- Reza Safitri dkk, *Analisis Sentimen: Metode Alternatif Penelitian Big Data*, (Malang : Jawa Barat, Universitas Brawijaya Press, 2021).
- Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013).
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2022).
- Siti Karlimah, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).
- Siti Karlinah Lukiati Komala, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sukirman dan Irma Yuliana, *Prinsip dasar Pengembangan Animasi 2D Dan 3D*, (Surakarta: Mummadiyah Unuversity Press, 2018)
- Surokim, *Riset Komunikasi*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016).
- Sutisna, Syariah Islamiyah, (Bogor: IPB Taman Kencana, 2015).
- Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Tim Ensiklopedia Dakwah, *Ensiklopedia Dakwah*, (Jakarta: PT Lentera Hati, 2022).
- Wahbah Az zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim*, (Jakarta: Noura Books, 2014)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2012).
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineta Cipta, 1996).
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam, Cet. XIV* (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan pengamalan Islam), 2011).
- Yenni Yunita, *Pendidikan Akhlak Bagi Mahasiswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembengan dan Penelitian Indonesi, 2023).